

**KONTRIBUSI DESAIN INTERIOR RUANG PAMERAN TERHADAP
MINAT KUNJUNG PENGUNJUNG MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sains
Informasi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi*



Oleh

Santina Siti Kusaeni

NIM 1601298

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

KONTRIBUSI DESAIN INTERIOR RUANG PAMERAN TERHADAP MINAT
KUNJUNG PENGUNJUNG MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL

Oleh

Santina Siti Kusaeni

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi di Fakultas Ilmu Pendidikan

© Santina Siti Kusaeni

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

HALAMAN PENGESAHAN
SANTINA SITI KUSAENI

1601298

KONTRIBUSI DESAIN INTERIOR RUANG PAMERAN TERHADAP MINAT
KUNJUNG PENGUNJUNG MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL

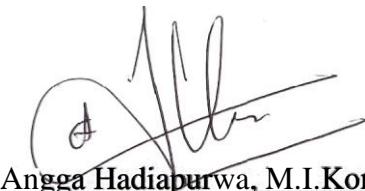
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Toto Fathoni, M. Pd.
NIP. 196005081985031003

Pembimbing II



Angga Hadiapurwa, M.I.Kom.
NIP. 198802212015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Perpustakaan dan Sains Informasi



Dr. Hj. Linda Setiawati, M. Pd.
NIP. 196908021994122001

ABSTRAK

Santina Siti Kusaeni. (1601298). Kontribusi Desain Interior Ruang Pameran Terhadap Minat Kunjung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2022.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya pengunjung yang datang ke museum. Selain itu, museum pendidikan ini didukung dengan bangunan yang modern. Dengan itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai seberapa besar kontribusi desain interior ruang pameran terhadap minat kunjung Museum Pendidikan Nasional UPI dan penilitian ini menjadi fokus utama peneliti. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian adalah pengunjung Museum Pendidikan Nasional. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 97 responden dengan menggunakan teknik sample random sampling atau secara acak. Berdasarkan hasil analisa data diketahui hubungan desain interior ruang pameran memiliki hubungan yang kuat dengan minat kunjung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi desain interior ruang pameran memiliki hubungan yang kuat 0,698 dengan arah positif, signifikan serta memberikan kontribusi sebesar 48,72% dalam kategori cukup besar. Hasil analisis data disimpulkan bahwa terdapat kontribusi desain interior ruang pameran dengan minat kunjung pemustaka di Museum Pendidikan Nasional.

Kata kunci: Desain Interior, Museum, Minat Kunjung

ABSTRACT

Santina Siti Kusaeni. (1601298). *The Contribution of the Interior Design of the Exhibition Room to the Interest in Visiting the National Education Museum, Universitas Pendidikan Indonesia.*

Thesis of Library and Information Science Study Program. Department of Curriculum and Educational Technology. Faculty of Science Education. Indonesian education university. 2022.

Abstract. This research is motivated by the large number of visitors who come to the museum. In addition, this educational museum is supported by modern buildings. With that, researchers are interested in examining how much the interior design of the exhibition space contributes to the interest in visiting the UPI National Education Museum and this phenomenon is the main focus of the researcher. This study uses a descriptive method with a quantitative approach.. The population and research sample are visitors to the National Education Museum. The sample used is as many as 97 respondents using a random sampling technique or randomly. Based on the result of data analysis, it is known that the relationship between the interior design of the exhibition space has a strong relationship of 0,698 with a positive, significant direction and contributes 48,72% in the medium category. The result of data analysis concluded that there was a contribution to the interior design of the exhibition space with the interest of visiting visitors at the National Educational Museum.

Keywords: *Interior Design, Museum, Visiting Interest*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Desain Interior	8
2.2 Museum	11
2.3 Minat kunjung	12

2.4 Analisis penelitian terdahulu.....	14
2.5 Kerangka berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Partisipan	18
3.3 Populasi dan sampel.....	18
3.3.1 Populasi.....	18
3.3.2 sampel	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5 Instrumen penelitian.....	20
3.6 Uji vadilitas	22
3.7 Teknik pengolahan dan Analisis Data	26
3.7.1 Tahap pengolahan data	26
3.7.2 Uji hipotesis	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Temuan	30
4.1.1. Gambaran Umum Museum Pendidikan Nasional UPI.....	30
4.1.2. Lokasi Museum	31
4.1.3. Visi dan Misi.....	31
4.2 Deskripsi hasil penelitian	32
4.3 Analisis hasil penelitian.....	33
4.4 Analisis data	56
4.5 Pembahasan hasil penelitian	59
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	63
5.1. Simpulan	63
5.2. Implikasi	63

<u>5.3. Rekomendasi</u>	64
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	65
<u>LAMPIRAN</u>	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian.....	17
Tabel 3.5. Skala likert penelitian.....	20
Tabel 3.5.1 Kisi-kisi instrumen penelitian	20
Tabel 3.6. uji validitas.....	23
Tabel 3.7. Pedoman interpretasi koefisien korelasi	29
Tabel 4.2.1. Karakteristik respnden berdasarkan jenis kelamin.....	32
Tabel 4.2.2. Karakteristik respnden berdasarkan intensitas kunjungan	33
Tabel 4.3 Indikator variabel x dan variabel y	
4.3.1 Ruang Pameran Memiliki petunjuk dan tanda yang jelas	33
4.3.2. Penyajian koleksi pameran tidak tertata rapih dan tidak memadai ..	34
4.3.3 Penataan ruang pameran ramah disabilitas	34
4.3.4 Penataan ruang pameran setiap lantai disusun berdasarkan sistem kronologis.....	35
4.3.5. Kelenturan material lantai memberikan kenyamanan pada kaki	36
4.3. 6. Lantai ruang pameran tahan terhadap kotoran dan mudah dibersihkan	36
4.3. 7. Warna lantai ruang pameran terang sehingga ruangan menjadi tidak gelap	37
4.3. 8. Warna dinding ruang pameran sudah nyaman	37

4.3.9. Furniture sudah memadai dan tertata rapih	38
4.3.10 Ruang pameran sudah terdapat furnitur diorama	38
4.3.11 Ruang pameran sudah terdapat furnitur 3D	39
4.3.12 Ruang pameran terdapat patung tokoh pendidikan seperti patung K.H Dewantara, patung R.A. Kartini	39
4.3. 13. Ruang pameran sudah terdapat furnitur komputer interaktif	40
4.3. 14. Setiap ruang pameran memiliki furnitur yang berbeda dan menarik.....	40
4.3. 15. Setiap lantai ruang pameran memiliki materi dan informasi yang berbeda	41
4.3.16 Ruang pameran museum memiliki area personal seperti perpustakaan.....	41
4.3.17 Ruang pameran memiliki pencahayaan alami (matahari) dan buatan (lampu)	42
4.3. 18. Pencahayaan membantu saya dalam menelusuri ruangan secara mudah	42
4.3. 19. Pencahayaan membantu saya dalam membaca label informasi pada koleksi pameran secara jelas	43
4.3.20 Pencahayaan diatur dengan tujuan konservasi koleksi pameran tidak cepat rusak.....	43
4.3. 21. Ruang pameran sudah kedap suara	44
4.3. 22. Suhu udara ruang pameran tidak panas	44
4.3. 23. Pengunjung kelompok dan individu secara bersamaan tidak mengganggu suhu ruangan seperti tidak gerah	45

4.3. 24. Ruang pameran memiliki celah-celah dan jendela.....	45
4.3. 25. Terdapat AC di ruang pameran	46
4.3. 26. Terdapat plafon datar transparan di ruang pameran sehingga cahaya matahari masuk ke ruangan	47
4.3. 27. Ruang pameran sudah modern dan futuristik (masa depan)	47
4.3. 28. Museum memiliki ruang untuk preparasi/memperbaiki koleksi yang rusak	48
4.3. 29. Museum mempunyai ruang konservasi koleksi pameran	48
4.3. 30. Ruang pameran museum memiliki CCTV	49
4.3. 31. Ruang pameran jauh dari kebisingan	49
4.3. 32. Ruang pameran memiliki sistem pengamanan alarm.....	50
4.3. 33. Ruang pameran memiliki sistem prosedural/tata tertib yang tegas.....	50
4.3. 34. Museum memiliki satu pintu masuk	51
4.3. 35. Ruang pameran memberikan rasa nyaman.....	51
4.3.36. Saya mengunjungi ruang pameran ini untuk menambah pengetahuan dan meneiliti sejarah dan ilmu pendidikan ini.....	52
4.3. 37. Saya mengunjungi museum ini karena untuk mengembangkan diri	52
4.3. 38. Saya mengunjungi museum ini untuk memperoleh penghargaan dari keluarga/teman	53
4.3. 39. Saya mengunjungi ruang pameran ini untuk rekreasi	53

4.3.40 Saya mengunjungi ruang pameran untuk melihat dan merasakan suasana tertentu pada pameran tersebut	54
4.3.41. Saya mengunjungi ruang pameran untuk melihat keindahan koleksi yang dipamerkan	55
4.3.42. Saya mengunjungi ruang pameran karena tertarik pada keindahan desain interior museum	55
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Korelasi Hubungan Desain Interior Ruang Pameran terhadap Minat Kunjung	56
Tabel 4.4.2 Pedoman Kekuatan Hubungan	57
Tabel 4.4.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5. Kerangka berpikir	16
Gambar 3.2.Data pengunjung museum.....	19
Gambar 4.1.2. Lokasi museum	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Tabulasi angket penelitian	69
2. Angket instrumen	72
3. Surat Pernyataan Cek <i>Index Similiarity</i>	80

Lampiran 2

1. SK Pengangkatan Dosen Pembimbing	81
2. Surat Izin Penelitian	82

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwidjaja, R. (2013). *Pengembangan Daya Tarik Museum*. Yogyakarta: Amara Books.
- Ching, F. D. K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Airlangga.
- Ching, F. D. K. (2012). *Arsitektur: Bentuk, ruangm dan Tatanan*. Erlangga
- Desi, H., Mauliani, L., & Sari, Y. (2018). Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model dan Mode Muslim Dian Pelangi. *Jurnal Arsitektur Purwarupa*. 2(2). Hlm. 31-36).
- Erlangga, D., (2013). Studio deal arsitektur kontemporer [Online] Available at: <https://studiodeal.wordpress.com/2013/09/27/arsitektur-kontemporer> [Diakses 2 Maret 2018].
- ICOM. (2004). *Running a Museum: A Parctical Handbook, International Council of Museum*. France: UNESCO.
- Juwita, dkk. (2020). Pengembangan Model Wisata Edukasi di Museum Pendidikan Nasional. JITHOR: *Journal Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*. 3(1), hlm. 8-17.
- Kugler, C. (2007). *Interior Design Consideration and Developing The Brief Principal Sydney*. Australia: CK Design International.
- Laksono, M. A. (2018). Perancangan Desain Interior Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta. *Jurnal Desain & Seni*, 5(2). hlm. 9-21.
- Museum Pendidikan Nasional Diakses dari <https://museumpendidikannasional.upi.edu>
- Republik Indonesia. (1995). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Museum*. Jakarta : Sekertariat negara.

Salim, Polniwati. (2018). Persepsi Kualitas Ruang Pamer Museum Seni: Sebuah Studi Observasi. *Jurnal Desain dan Seni*. 5(3).

Santoso & Pramudito. Museum yang instagramable: Tinjauan Desain Interior yang menjadi tempat favorit untuk berfoto pada museum De Tjolomadoe, Karanganyar. 5(1) 2022

Septiani, Erika Mondang dan Jumino. (2015). Persepsi Pemustaka Pada Desain Interior Ruang Baca Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 4(3).

Septiani, Erika Mondang dan Jumino. (2015). Persepsi Pemustaka Pada Desain Interior Ruang Baca Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 4(3).

Sholahuddin. 2017. *Proses Desain Interior Interior*.Badan Penerbit ISI :Yogyakarta

Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung. PT. Refika Aditama.

Siyoto, S & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempegaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugaarta, A. (1997). Pedoman penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto. 2019. *Minat Kunjungan Wisatawan Museum Gunung Api Merapi*.*Jurnal Media Wisata*,17 (1). <https://doi.10.31227/osf.io/ra384>

Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pusaka Baru Press.

Sutarno. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Thabroni, G. (2019). *Desain Interior: Pengertian, Sejarah, Tujuan & Ruang Lingkup*. *Desain*. https://serupa.id/desain_interior-pengertian-sejarah-tujuan-ruang-lingkup/ Wardhani, U, E, dkk. 2008. *Usaha Perjalanan Wisata Jilid 1*: Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Wicaksono, A. A., & Trisnawati, E. (2014). *Teori Interior*: Griya Kreasi.

Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Jakarta: Kencana